

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP
PEMAHAMAN AKUNTANSI (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi
Perguruan Tinggi Berbasis Islam di Malang)**

*EFFECT OF INTELLECTUAL INTELLIGENCE, INTELLIGENCE EMOTIONAL
AND SPIRITUAL INTELLIGENCE ON UNDERSTANDING OF ACCOUNTING*

Moh Abdul Azis*, Maslichah dan Afifudin*****

Jurusan Akuntansi, Fakultas EkonomidanBisnis, Universitas Islam Malang

Email: mohazis332@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to examine the intellectual, emotional intelligence, spiritual intelligence partial effect to the understanding of accounting. This type of research is a correlation study using a quantitative approach. Correlation research is research conducted to determine the level of relationship between two variables or more without making any changes, additions or manipulation of existing data variables are obtained based on data and facts are derived from the questionnaire that will be distributed. This study is intended to determine how the contribution of independent variables such as intellectual, emotional intelligence and spiritual intelligence on the dependent variable understanding of accounting, as well as the direction of the relationship occurred. Respondents in this study were students of batch 2014 accounting of several campuses Mebel namely University of Islamic Malang, University of Muhammadiyah Malang, Islamic State University Maulana Malik Ibrahim Malang.

Keywords: to intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence. understanding of Accounting

ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk menguji kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi. Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian korelasi dengan memakai pendekatan kuantitatif. Korelasi merupakan penelitian yang dibuat untuk mencari tahu tingkat hubungan dua variabel atau lebih dengan tidak melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada Variabel diperoleh berdasarkan data dan fakta-fakta yang berasal dari kuesioner yang akan disebar. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa kontribusi variabel-variabel bebas seperti kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap variabel terikat pemahaman akuntansi, serta arah hubungan

keduanya terjadi. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2014 dari beberapa Perguruan Tinggi yang di Malang yaitu Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci :Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Pemahaman Akuntansi.

I. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan suatu ilmu yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan, karena akuntansi merupakan ilmu yang sangat penting dan sangat dibutuhkan. Saat ini banyak sekali bidang akuntansi yang telah berhasil dikembangkan oleh para ahli akuntansi, salah satunya adalah akuntansi pendidikan. Pada era pendidikan ini ada hal yang harus diperhitungkan supaya melahirkan mahasiswa/mahasiswi yang berkompeten agar bisa menyerap pelajaran yang diberikan oleh para dosen, terutama pada sistem pengajaran yang diberikan oleh para pengajar diruangan pada bobot pelajaran yang disampaikan. Akan tetapi masih kurangnya konsentrasi belajar mahasiswa (Farah, 2013).

Perkara ini yang mendasari pendapat perlunya dalam meningkatkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan intelektual menurut Farah (2013) adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, menguasai dan mengimplementasikan dalam menghadapi masalah.

Kecerdasan emosional menurut Farah (2013) yaitu menuntut diri agar belajar menerima dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menghadapinya dengan tepat, menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.

Kecerdasan spiritual menurut Farah (2013) yaitu kemampuan manusia mengartikan bagaimana makna dari kehidupan serta memahami nilai tersebut dari setiap perilaku yang dilakukan.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih tanpa memanipulasi data yang sudah ada (Arikunto, 2010). Variabel diperoleh berdasarkan data dan fakta-fakta yang berasal dari kuesioner yang akan disebarkan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Malang yang beralamatkan di Jl. Mayjen Haryono 193 Kota Malang, Universitas Muhammadiyah Malang yang beralamatkan di Jl. TlogomasNo. 246 Kota Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang beralamatkan di Jl. GajayanaNo. 50 Dinoyo Kota Malang. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2018 sampai dengan Juli 2018.

Pengambilan sampel didapat berdasarkan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

Pada penelitian ini menggunakan kelonggaran 5%, maka nilai n adalah 250,46. Agar peneliti mudah dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 250,46 menjadi 251 sampel. Dengan rincian 62 sampel untuk mahasiswa Universitas Islam Malang, 140 sampel untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang, dan 49 sampel untuk mahasiswa Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan sebanyak 251 responden dari jumlah populasi 670 mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNISMA Malang, UMM Malang, dan UIN Malang. Sampel yang akan diteliti menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan tertentu mendapatkan sampel yang dianggap dapat menyediakan data sesuai kriteria yang ditentukan. Penelitian ini, dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 280 kuesioner kepada sejumlah mahasiswa/mahasiswi jurusan akuntansi angkatan tahun 2014 Perguruan Tinggi yang berbasis islam di Malang dan telah menyelesaikan mata kuliah Pengantar Akuntansi (PA), Akuntansi Keuangan satu (AK1), Akuntansi Keuangan dua (AK2), Akuntansi Keuangan Lanjutan satu (AKL1), Akuntansi Keuangan Lanjutan dua (AKL2), Auditing satu, Auditing dua serta Teori Akuntansi. Dengan hasil 21 eksemplar kuesioner yang tidak kembali dan 8 eksemplar kuesioner yang tidak lengkap dalam mengisinya. Jadi kuesioner yang layak untuk analisis penelitian ini adalah sejumlah 251 eksemplar.

2. Analisis Responden

Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa/mahasiswi Jurusan Akuntansi Angkatan 2014 UNISMA Malang, UMM Malang, dan UIN Malang. Gambaran karakteristik responden diperoleh dari penyebaran kuesioner yang disebarakan secara langsung dan kemudian dikumpulkan kembali setelah diisi oleh responden, sehingga tingkat pengembalian kuesioner lebih besar. Dalam penyebaran kuesioner, responden diminta untuk menyatakan pendapatnya atas pernyataan yang ada dalam kuesioner. Responden diberi alternatif jawaban sebanyak 5 (lima) jawaban. Penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/mahasiswi dilakukan selama kurang lebih 2 minggu. Rincian penyebaran kuesioner sampel dapat diketahui pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Rincian Penyebaran Kuesioner

No.	Rincian	Jumlah
1	Kuesioner disebarakan	280 eksemplar
2	Kuesioner tidak kembali	(21 eksemplar)
3	Kuesioner tidak lengkap dalam pengisiannya	(8 eksemplar)
4	Kuesioner layak untuk analisis penelitian	251 eksemplar

Sumber: Data primer diolah, 2018

Gambaran rincian jenis kelamin sampel dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3
Rincian Jenis Kelamin Sampel

No	Jenis Kelamin	Jumlah Sampel	Prosentase
1	Laki – laki	109	$109/251 \times 100 = 43\%$
2	Perempuan	142	$142/251 \times 100 = 57\%$
Jumlah		251	100%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Gambaran rincian IPK sampel dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Rincian IPK Sampel

No	IPK	Jumlah Sampel
1	2.50 - 2.99	57
2	3.00 - 3.49	134
3	3.50 - 4.00	60
Total		251

Sumber: Data primer diolah, 2018

Gambaran rincian umur sampel dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Rincian Umur Sampel

No	Umur	Jumlah Sampel
1	20	12
2	21	107
3	22	101
4	23	21
5	24	6
6	25	4
Total		251

Sumber: Data primer diolah, 2018

3. Statistik Deskriptif

Deskripsi variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari variabel independen yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan variabel dependen yaitu pemahaman akuntansi. Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan peringkat data. Hasil perhitungan statistik deskriptif bisa diketahui pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
K.intelektual	251	1.40	5.00	3.9510	.52179
K.emosional	251	1.25	4.63	3.7251	.46515
K.spiritual	251	1.67	4.72	3.8732	.45181
P.akuntansi	251	2.14	5.00	4.1673	.39234
Valid N (listwise)	251				

Dari tabel 4.6 bisa diketahui bahwa variabel kecerdasan intelektual memiliki nilai *min* 1,40, nilai *max* 5,00 dan nilai *mean* 3,9510 dengan standar deviasi sebesar 0,52179. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberi tanggapan setuju bahwa kecerdasan intelektual dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi.

Variabel kecerdasan emosional memiliki nilai *min* 1,25, nilai *max* 4,63, serta nilai *mean* 3,7251 dengan standar deviasi sebesar 0,46515. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberi tanggapan setuju bahwa kecerdasan emosional dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi.

Variabel kecerdasan spiritual memiliki nilai *min* 1,67, nilai *max* 4,72, dan nilai *mean* sebesar 3,8732 dengan standar deviasi 0,45181. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberi tanggapan setuju bahwa kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi pemahaman akuntansi.

Variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai *min* 2,14, nilai *max* 5,00, serta nilai *mean* 4,1673 dengan standar deviasi 0,39234. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberi tanggapan setuju bahwa pemahaman akuntansi mahasiswa tinggi.

IV. Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dinyatakan valid apabila pernyataan dalam kuesioner tersebut bisa menerangkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pernyataan dengan skor total. Untuk menguji signifikansi setiap item pernyataan, dengan cara membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel pada tingkat sig 5%. Jika nilai *r* hitung positif dan lebih besar dari pada nilai *r* tabel, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Untuk mendapatkan nilai pada *r* tabel dalam tabel statistik, peneliti terlebih dahulu harus menetapkan berapa derajat kebebasannya. Rumus derajat kebebasan (*degree of freedom*) yaitu $df = n - 2$. Dalam penelitian ini,

diketahui yaitu 251 sampel, sehingga hasilnya df adalah $251 - 2 = 249$ dengan α 5%, didapat r tabel 0,138.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan agar menunjukkan tingkat kepercayaan seberapa besar instrumen tersebut dapat digunakan untuk alat pengumpul data. Kuesioner dapat dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yaitu stabil dari waktu ke waktu. Uji ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($> 0,60$). Hasil perhitungan uji reliabilitas bisa diketahui pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Item	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kecerdasan Intelektual (X1)	0,8766	Reliabel
Kecerdasan Emosional (X2)	0,9128	Reliabel
Kecerdasan Spiritual (X3)	0,8945	Reliabel
Pemahaman Akuntansi (Y)	0,7461	Reliabel

Dari tabel 4.8 menunjukkan bahwasanya nilai *Cronbach Alpha* pada variabel kecerdasan intelektual sebesar 0,8766 lebih dari 0,60 ($>0,60$). Nilai variabel kecerdasan emosional dalam *Cronbach Alpha* 0,9128 lebih dari 0,60 ($>0,60$). Nilai variabel kecerdasan spiritual dalam *Cronbach Alpha* 0,8945 lebih dari 0,60 ($>0,60$). Nilai variabel pemahaman akuntansi dalam *Cronbach Alpha* 0,7461 lebih dari 0,60 ($>0,60$). Dari empat variabel tersebut masing-masing memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 ($>0,60$). Jadi bisa disimpulkan bahwa semua variabel reliabel.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y. Hasil perhitungan uji regresi linier berganda bisa diketahui pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.820	1.080		10.942	.000
	Kecerdasan Intelektual	.193	.036	.366	5.375	.000
	Kecerdasan Emosional	.058	.018	.234	3.166	.002
	Kecerdasan Spiritual	.066	.027	.195	2.408	.017

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Dari tabel 4.9 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 11.820 + 0.193 X_1 + 0.058 X_2 + 0.066 X_3 + e$$

(Sig. 0,000) (Sig. 0,002) (Sig. 0,017)

Keterangan :

Y : Pemahaman Akuntansi (Variabel dependen, nilai yang diprediksikan)

α : Konstanta (nilai Y apabila X_1, X_2, X_3)

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

X_1 : Kecerdasan Intelektual

X_2 : Kecerdasan Emosional

X_3 : Kecerdasan Spiritual

e : *Standart eror*

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

Y = Variabel dependen yang hasil nilainya akan diprediksikan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu pemahaman akuntansi yang pengaruh pemahamannya diprediksi oleh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.

$\alpha = 11.820$ merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi dari pemahaman akuntansi. Jika variabel independen mempunyai nilai sama dengan nol, maka variabel dependen Perguruan Tinggi yang berbasis islam di Malang yaitu 11.820.

b_1 = Koefisien regresi X_1 sebesar 0.193 menyatakan bahwa apabila variabel penelitian terhadap kecerdasan intelektual meningkat 1 satuan, jadi pemahaman akuntansi akan meningkat 0.193 satuan dengan asumsi X_2, X_3 , Konstan.

b_2 = Koefisien regresi X_2 sebesar 0.58 menyatakan bahwa apabila variabel penelitian terhadap kecerdasan emosional meningkat 1 satuan, maka pemahaman akuntansi akan meningkat 0.58 satuan dengan asumsi X_1 , X_3 , Konstan.

b_3 = Koefisien regresi sebesar X_3 0.66 menyatakan bahwa apabila variabel penelitian terhadap kecerdasan spiritual meningkat 1 satuan, maka pemahaman akuntansi akan meningkat 0.066 satuan dengan asumsi X_1 , X_2 , Konstan.

4. Hasil Uji Normalitas

Pada penelitian ini, metode yang digunakan pada uji ini yaitu metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Jika signifikansi $>5\%$ data terdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi $<5\%$ data tersebar tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas bisa diketahui pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kecerdasan Intelektual	Kecerdasan Emosional	Kecerdasan Spiritual	Pemahaman Akuntansi
N		251	251	251	251
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.51	89.40	69.72	29.17
	Std. Deviation	5.218	11.164	8.133	2.746
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.216	.173	.203
	Positive	.074	.160	.104	.126
	Negative	-.148	-.216	-.173	-.203
Kolmogorov-Smirnov Z		.561	.498	.782	.547
Asymp. Sig. (2-tailed)		.911	.965	.574	.925

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.10 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Variabel kecerdasan intelektual memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,561 dengan nilai *Asympotic Significance K-S* 0,911 lebih besar dari 0,05 ($>0,05$). Bisa disimpulkan variabel kecerdasan intelektual berdistribusi normal.
- Variabel kecerdasan emosional memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,498 dengan nilai *Asympotic Significance K-S* 0,965 lebih besar dari 0,05 ($>0,05$). Bisa disimpulkan variabel kecerdasan emosional berdistribusi normal.

- c. Variabel kecerdasan spiritual memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,782 dengan nilai *Asympotic Significance K-S* 0,574 lebih besar dari 0,05 ($>0,05$). Bisa disimpulkan variabel kecerdasan emosional berdistribusi normal.
- d. Variabel pemahaman akuntansi memiliki nilai *Kolmogorov-Smirnov* 0,547 dengan nilai *Asympotic Significance K-S* 0,925 lebih besar dari 0,05 ($>0,05$). Bisa disimpulkan variabel pemahaman akuntansi berdistribusi normal.

V. Uji Asumsi Klasik

1. Uji multikolinieritas

Hasil perhitungan Uji Multikolinieritas bisa diketahui pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kecerdasan Intelektual	.994	1.007
	Kecerdasan Emosional	.992	1.008
	Kecerdasan Spiritual	.990	1.010

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Pada tabel 4.11, hasil pengujian menunjukkan nilai toleransi dari variabel kecerdasan intelektual sebesar 0,994 tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF 1,007 tidak lebih dari 10. Variabel kecerdasan emosional dengan nilai toleransi 0,992 tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF 1,008 tidak lebih dari 10. Variabel kecerdasan spiritual dengan nilai toleransi 0,990 tidak kurang dari 0,1 dan nilai VIF 1,010 tidak lebih dari 10. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai yang tidak kurang dari 0,1, maka bahwasanya tidak ditemukan korelasi antara variabel bebas yang menunjukkan nilai lebih dari 95%. Nilai VIF pun demikian, menunjukkan bahwa ketiga variabel tidak ditemukan memiliki nilai lebih dari 10. Sehingga berdasarkan nilai toleransi dan VIF bisa diartikan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

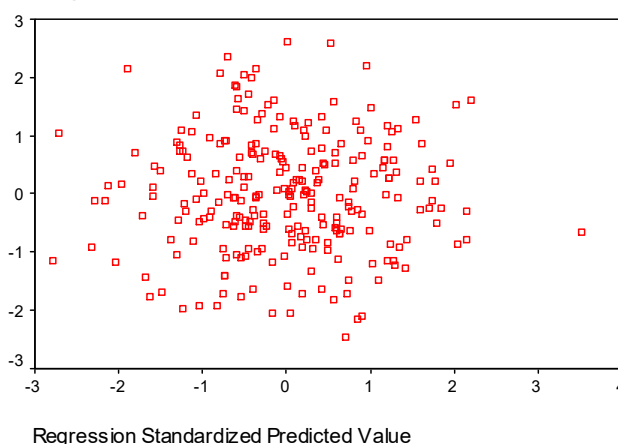
2. Uji Heterokedastisitas

Mendeteksi adanya heterokedastisitas bisa diketahui ada atau tidaknya pola berbentuk sesuatu dalam grafik *scatter plot*.

Tabel 4.12
Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi



Pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa grafik *scatter plot* menggambarkan bahwa titik-titik menyebar dengan baik diatas maupun dibawah 0 sumbu Y yang disimpulkan bahwa titik-titik residual menyebar secara merata dan tidak membentuk satu pola yang teratur, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

VI. Uji Hipotesis

1. Uji F

Hasil uji F bisa diketahui pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	987.349	3	329.116	90.497	.000 ^a
	Residual	898.285	247	3.637		
	Total	1885.633	250			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.13, dapat dilihat nilai dari F hitung 90,497, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel X1, variabel X2, dan variabel X3 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan menerima H_1 . Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Dwijayanti (2009).

2. Uji koefisien determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi berada antara 0 dan 1. Karena penelitian ini menggunakan regresi berganda maka yang menjadi acuan adalah *adjusted R Square*. Hasil uji R^2 bisa ketahu pada tabel 4.14.

Tabel 4.14
Uji (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.518	1.907

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional

Menurut tabel 4.14, bisa diketahui nilai *adjusted R Square* 0,518. Kemampuan variabel kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual dalam menjelaskan besarnya variasi dalam variabel pemahaman akuntansi adalah sebesar 51,8%. Sedangkan 48,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. Uji t

Dilakukannya Uji t supaya mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas secara individual ketika menerangkan variasi variabel terikat yang diuji dengan tingkat sig 0,05 (5%). Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Sebaliknya jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4,15
Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.820	1.080		10.942	.000
	Kecerdasan Intelektual	.193	.036	.366	5.375	.000
	Kecerdasan Emosional	.058	.018	.234	3.166	.002
	Kecerdasan Spiritual	.066	.027	.195	2.408	.017

a. Dependent Variable: Pemahaman Akuntansi

1. Pengaruh kecerdasan intelektual (X1) terhadap pemahaman akuntansi.

Hasil uji t menyatakan bahwa dalam tabel 4.15, pada variabel X1 memberikan nilai t sebesar 5,375 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan variabel kecerdasan intelektual berpengaruh dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti variabel X1 memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Y).

2. Pengaruh kecerdasan emosional (X2) terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan hasil uji t dalam tabel 4.15, Nilai t variabel X2 3,166 dan nilai signifikan 0,002 nilainya lebih rendah dari 0,05. Hasil ini memberitahukan variabel kecerdasan emosional berpengaruh dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti variabel X2 memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi (Y).

3. Pengaruh kecerdasan spiritual (X3) terhadap pemahaman akuntansi.

Berdasarkan hasil uji t dalam tabel 4.15, variabel X3 mempunyai nilai t 2,408 dan nilai signifikan 0,017 yang nilainya lebih rendah dari 0,05. Hasil uji regresi memberitahukan variabel kecerdasan spiritual berpengaruh dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan variabel X3 mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

KESIMPULAN

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa/mahasiswi akuntansi Fakultas Ekonomi UNISMA Malang, Umm Malang, UIN Malang angkatan 2014 yang masih berstatus aktif sebanyak 251 responden, maka didapat hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t, bisa diartikan variabel kecerdasan intelektual (X1) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) yang artinya kecerdasan intelektual mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pemahaman akuntansi. Jadi, H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Berdasarkan uji t, dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional (X2) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.002 < 0.05$) yang artinya kecerdasan emosional mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pemahaman akuntansi. Jadi, H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Menurut uji t, dapat disimpulkan kecerdasan spiritual (X3) berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($0.017 < 0.05$) yang berarti kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap pemahaman akuntansi. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan masalah maka peneliti mengajukan saran untuk peneliti selanjutnya dan beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel baru seperti kepercayaan diri, kecerdasan sosial dan perilaku belajar supaya memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas metode pengambilan data dengan wawancara dan observasi.
3. Untuk para peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa memakai sampel yang lebih banyak lagi dari penelitian ini dengan memperhatikan pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap mahasiswa jurusan akuntansi tahun angkatan yang lebih dari satu, dan juga melibatkan seluruh Perguruan Tinggi yang ada di Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2007. Emotional Spiritual Quotient The ESQ Way 165. Jakarta: Arga Publishing.
- Dwijayanti, Pengestu, A. 2009. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan kecerdasan Sosial terhadap pemahaman akuntansi. Jakarta. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.
- Farah, Zakiyah. 2013 Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. Skripsi Universitas Jember.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Panangian, Reza. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Pendidikan Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Rachmi, Filia. 2010. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. Semarang. Jurnal Pendidikan Akuntansi.

*) Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Dosen tetap Universitas Islam Malang.